

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian (Rencana Tindakan)

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau disingkat dengan PTK. Penggunaan metode penelitian tindakan kelas dipandang tepat oleh peneliti karena permasalahan yang diteliti berada pada ruang lingkup permasalahan proses belajar mengajar di dalam kelas. Metode penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan guru di dalam kelas.

Mulyasa (2011:10) menyebutkan bahwa "penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik." Proses Penelitian Tindakan Kelas merupakan serangkaian spiral atau siklus tindakan dan penelitian yang terdiri dari urutan perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

B. Seting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas dilakukan di SLB Tarbiyatul Muta'alimin, jalan Raya Kamarung Nomor 56 Pagaden Subang. Waktu penelitian dilaksanakan pada pertengahan semester II tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi antara penulis dan teman sejawat (guru kelas, seorang guru).

Subjek penelitian ini adalah siswa SDLB-B kelas I di SLB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang yang berjumlah dua orang siswa. Adapun nama-nama siswa yang akan dijadikan subyek penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Daftar Nama Subyek Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Kelas	Umur	Jenis Kelamin	Kondisi Anak
1.	RN	I	8 Tahun	P	Tidak dapat mendengar (Tunarungu Sedang)
2.	RD	I	7 Tahun	L	Tidak dapat mendengar (Tunarungu Sedang)

C. Siklus Tindakan

Siklus tindakan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui beberapa siklus dengan memperhatikan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan (Mulyasa, 2011, hlm. 70). Siklus dalam rencana tindakan penelitian memiliki empat fase yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Secara rinci fase-fase tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, disusun rencana tindakan berdasarkan permasalahan di lapangan, yaitu :

- 1) Menganalisis SK KD yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Mengembangkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.
- 3) Mengembangkan alat peraga, alat bantu dan media pembelajaran yang menunjang pembentukan SK KD dalam rangka implementasi penelitian tindakan kelas,
- 4) Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan kedua ini ialah melaksanakan tindakan dengan melakukan proses pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Media yang digunakan adalah kartu kata dalam meningkatkan kosakata.

c. Observasi (*Observing*)

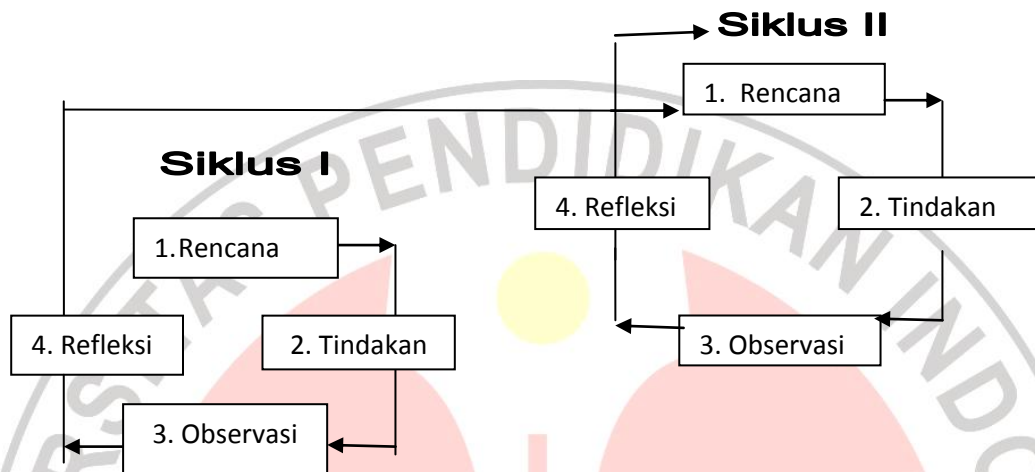
Tahapan ini guru berkolaborasi dengan teman sejawat sebagai pengamat (*observer*) sehingga *observer* dapat mengamati dan mengetahui kelemahan-kelemahan yang terjadi ketika tindakan dilakukan. Dalam observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses data dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan.

Tahap ini, pengamatan atau observasi terhadap pelaksanaan tindakan dilakukan dengan menggunakan pedoman berupa format lembar pengamatan yang telah dipersiapkan. Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif dari sebuah observasi/pengamatan maka observasi/pengamatan dilakukan selain oleh peneliti juga melibatkan satu orang guru. Hasil observasi dan pengamatan berupa catatan-catatan tentang seluruh kegiatan proses belajar mengajar dari awal hingga akhir.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan refleksi ini mendiskusikan hasil-hasil yang diperoleh melalui pengamatan tadi. Dengan kegiatan refleksi, dapat mengetahui penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kosakata pada anak tunarungu. Selain itu diketahui juga kelemahan-kelemahan dari proses belajar mengajar yang dijadikan dasar untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1.

Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Mulyasa, 2011, hlm. 73)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009, hlm. 2). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka terdapat macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi lima macam variabel. Sugiyono (2011, hlm. 39) menjelaskan bahwa dua dari lima macam variabel tersebut adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau disebut variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akibat karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata. Penggunaan media kartu kata

dipandang lebih tepat karena merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan materi yang akan diajarkannya.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah meningkatkan kosakata. Yang dimaksud meningkatkan kosakata adalah salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya

Secara operasional variabel terikat ini dibatasi dalam indikator sebagai berikut:

1. Menyebutkan nama-nama benda
2. Menunjukkan nama-nama benda
3. mengisyaratkan nama-nama benda

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mencakup :

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi dua hal :

- a. Observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema meningkatkan kosakata.
 - b. Observasi aktivitas anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan tema meningkatkan kosakata.
- ### 2. Tes pemahaman siswa tentang media kartu kata

Jenis tes yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes perbuatan dengan prosedur proses. Bentuk tes yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, Demostrasi, dan pemberian tugas. Tes yang digunakan mengacu kepada indikator meningkatkan kosakata.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Lely Kustiyarningsih, 2014

Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kosakata pada Siswa Tunarungu Kelas I Sdlb-B Di Slb Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen diartikan sebagai alat bantu penelitian untuk melaksanakan metode pengumpulan data. Bentuk instrumen berupa tes untuk meningkatkan kosakata dan lembar pengamatan. Langkah dalam penyusunan instrumen penelitian adalah :

- 1) Membuat Silabus dan Rencana program pembelajaran (RPP), yang akan digunakan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Kisi-kisi penyusunan silabus dan RPP diambil dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SDLB-B.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), untuk memperoleh data kemampuan siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Membuat soal tes. Soal tes akan digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Untuk menyusun soal tes dibuat kisi-kisi penyusunan soal tes dan lembar kerja siswa (LKS). Berikut adalah kisi-kisi soal tes dan lembar kerja siswa (LKS).

Mengolah hasil tes perbuatan mengacu pada kriteria penilaian. Kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

- 4) Menetapkan Kriteria Kemampuan Siswa

Untuk menentukan Kriteria Kemampuan Siswa dalam peningkatan kosakata harus melihat permasalahan yang muncul di lapangan. Kompetensi dasar untuk mengetahui kosakata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibuat berdasarkan kondisi subyek penelitian kelas I SDLB mengacu pada asesmen.

- 5) Kriteria Keberhasilan PTK

Kriteria Ketercapaian Tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sekurang-kurangnya peserta didik mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70 atau lebih, hal ini dapat dilihat dari skor perolehan peserta didik pada saat mengerjakan soal-soal membaca pemahaman. Serta nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sekurang-kurangnya 70.

- 6) Membuat Format Lembar Pengamatan.

Format lembar pengamatan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan keterampilan siswa, kerja sama siswa, kreativitas siswa, dan pemahaman siswa terhadap

konsep yang diberikan. Berikut adalah kisi-kisi yang digunakan untuk membuat format lembar pengamatan. Kisi kisi terlampir

7) Membuat lembar penilaian guru dalam proses belajar mengajar.

Hal ini sangat penting sebagai kontrol untuk melihat kemajuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui media kartu kata. Kisi-kisi untuk penilaian guru dalam proses belajar mengajar dapat dilihat lampiran.

8) Wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul di analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis dilakukan mulai dari pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas seperti iklim kelas, suasana pembelajaran, cara mengajar dan interaksi pembelajaran. Kemudian analisis juga dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dan evaluasi.

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011, hlm. 147). Data diperoleh dari hasil tes peningkatan kosakata dan hasil observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penyajian Data

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil tes peningkatan kosakata dan hasil observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar di kelas ke dalam bentuk tabel. Data tersebut memberikan gambaran tentang seluruh hasil perolehan data dalam penelitian, dan akan memberikan informasi yang jelas untuk kegiatan pengolahan data selanjutnya.

2. Melakukan Prediksi

Dari data dalam bentuk tabel tersebut kemudian ditentukan kriteria nilai sebagai ukuran dalam memprediksi data hasil penelitian sebagai standar tingkat keberhasilan atau peningkatan variabel yang diteliti.

3. Membuat Perbandingan

Hasil prediksi dari tiap data, baik dari hasil tes peningkatan kosakata maupun hasil observasi aktivitas kegiatan belajar mengajar, kemudian dibandingkan dengan hasil dari perolehan data dari masing-masing siklus.



Lely Kustyaningsih, 2014

Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Kosakata pada Siswa Tunarungu Kelas I Sdlb-B Di SIB Tarbiyatul Muta'alimin Kabupaten Subang.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu